

## ABSTRAK

**ELVI RIZKI ANANDA NIM 2111542006, Bentuk penyajian Tari *Atu Belah* Pada Masyarakat Gayo Aceh Tengah, Jurusan Sendratasik Program Studi Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan**

Penelitian ini merupakan kajian mengenai bentuk penyajian tari *Atu Belah* pada masyarakat Gayo Aceh Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk penyajian tari *Atu Belah* pada masyarakat Gayo Aceh Tengah.

Dalam pembahasan ini peneliti menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian seperti pengertian tari *Atu Belah*, teori bentuk dan teori penyajian.

Metode yang digunakan untuk membahas bentuk penyajian tari *Atu Belah* pada masyarakat Gayo Aceh Tengah adalah metode analisis deskriptif. Populasi dan penelitian ini sekaligus menjadi sampel yaitu tokoh adat, seniman, dan penari. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan penelitian merupakan tari *Atu Belah* yang menggambarkan kisah kesedihan seorang ibu. Tari ini diciptakan pada tahun 1956-an oleh Ibrahim Kadir. Mengkaji bentuk penyajian pada tari *Atu Belah* akan membahas semua elemen-elemen meliputi gerak yaitu terdiri dari tiga bagian *persalamen* (pembuka), tahapan isi terdiri dari gerak *lompong terbang* (belalang terbang), *nuet lompong* (mengambil belalang), *nero mangan* (minta makan), *lompong terbang* (belalang terbang), *ulak mungaro* (pulang memburu), *benges* (marah), *Ilapahe* (memotong), *mupancur rayoh* (bercucuran darah), *gunah* (sedih), *mongot sebuku* (menangis), *nunung jematie* (mengikuti ibu), *beloh musangka* (pergi berlari), *tedoh wet weh* (berhenti mengambil air), *beloh nyerah nyawa* (pergi menyerahkan nyawa), gelisah, *mujadi atu* (menjadi batu), dan *penutupen* (penutup). Irian yang digunakan adalah syair. Busana yang dipakai pada pria yaitu pakaian motif kerawang sedangkan penari wanita menggunakan baju kebaya. Properti yang digunakan seperti parang. Tata rias yang digunakan rias cantik. Tema tari *Atu Belah* merupakan tari dramatik dimana tari tersebut mengandung cerita dan pesan yang disampaikan. Pola lantai yang digunakan ada delapan belas pola lantai. Pentas yang digunakan dalam tari *Atu Belah* sering ditampilkan di atas pentas hanya menggunakan lampu sederhana.

Kata Kunci : *Tari Atu Belah, bentuk penyajian.*